

## KEGIATAN P5 DI SMAN 9 YOGYA Tumbuhkan Kolaborasi Berbasis Teknologi



KR-Istimewa

Siswa SMAN 9 Yogya saat mengikuti kegiatan P5 di sekolahnya.

**YOGYA (KR)** - Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka Belajar rutin diadakan setiap semester. Dalam pelaksanaan kali ini SMAN 9 mengangkat tema yang berbeda-beda untuk masing-masing kelas.

Misalnya, tema untuk kelas X adalah gaya hidup berkelanjutan, kelas XI soal suara demokrasi dan kelas XII rekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI. "Kami berharap kegiatan ini bisa menumbuhkan solidaritas antar teman, kelas, bahkan angkatan. Dengan begitu kegiatan pada semua jenjang dirancang untuk menumbuhkan keterampilan kolaborasi antar peserta didik hingga antar angkatan dan memberikan kesempatan pengembangan rekayasa teknologi berbasis Internet of Things (IoT)," kata Ketua P5 SMAN 9 Yogyakarta Hati Setya Pratiwi SPd,

Sabtu (16/11).

Kepala SMAN 9, Rudy Rumanto MPd mengatakan, semua kegiatan yang dilakukan akan memberikan inspirasi pada anak didik dan nantinya mengembangkan bakat dan potensinya. Dengan begitu siswa diharapkan termotivasi untuk mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki.

"Saya berharap kemampuan IoT dan coding yang dimiliki siswa dapat sebagai bekal untuk studi di PT, karena pengetahuan berbasis internet semakin diperlukan," ungkapnya. Sedangkan Jeremy N (XII 2) salah satu peserta yang membuat kipas angin berbasis sensor suhu mengungkapkan, dengan pengetahuan IoT dan coding diharapkan bisa dipraktikkan membangun kemampuan berpikir kritis untuk menyelesaikan secara langsung persoalan yang ada di masyarakat. (Ria)-d

## FGM SLEMAN ADAKAN BANYAK LOMBA

# Hari Guru Tingkatkan 'Ukhuwah'

**SLEMAN (KR)** - Momentum hari guru nasional (HGN) bisa dimanfaatkan para guru untuk meningkatkan ukhuwah di antara para guru dari berbagai jenjang. Lebih-lebih di sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Sleman, kegiatan ini menguatkan soliditas para pendidikan di daerah ini.

Pernyataan tersebut disampaikan Ketua Forum Guru Muhammadiyah (FGM) Kabupaten Sleman Sigit Rahmandityo MPd di sela-sela penyelenggaraan berbagai lomba untuk guru dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional (HGN) 2024 di SMK Muhammadiyah dan SMA Muhammadiyah 1 Prambanan, Sabtu (16/11). Sejumlah lomba yang diadakan terdiri paduan suara, geguritan, kultum, azan, tilawatil quran, voli dan badminton.

Sigit Rahmandityo menyampaikan apresiasi

yang tinggi kepada guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan ini sebagai perwakilan sekolahnya masing-masing. Ia berharap, kegiatan ini menjadi sarana positif untuk meningkatkan prestasi dan menjaga keakraban sesama pendidik.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Drs Ery Widaryana SE MM berterima kasih kepada Muhammadiyah yang telah berprestasi memajukan pendidikan di Kabupaten Sleman. "Terima kasih Muham-

madiyah telah berkontribusi dalam pelayanan pendidikan yang ini tidak mungkin hanya diselenggarakan pemerintah saja," katanya.

Menurut Ery, dengan lomba ini harapannya Muhammadiyah semakin solid dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Sleman. "Guru adalah ujung tombak keberhasilan pendidikan, jika guru tidak hebat maka akan menghambat capaian prestasi pendidikan. Mari tingkatkan kompetensi di sekolah, jika ujung tombak semakin tajam,



KR-Istimewa

Forum Guru Muhammadiyah pada pembukaan lomba Semarak HGN Kabupaten Sleman.

pendidikan semakin maju, masyarakat semakin sejahtera melalui Muhammadiyah," tambahnya.

Ketua PDM Muhammadiyah Sleman, H Harjaka SPd MA berharap, melalui kegiatan ini jalinan persaudaraan se-

makin kuat dan pendidikan Muhammadiyah terus berkembang. Kegiatan ini akan dilanjutkan rangkaian kegiatan resepsi milad Muhammadiyah yang dilaksanakan di Sportorium UMY 30 November 2024. (Dev)-d

## DOSEN UWM S3 DI KUALALUMPUR

# Antonius Satria Raih Gelar Doktor

**YOGYA (KR)** - Dosen Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Widyamata (UWM), Antonius Satria Hadi, berhasil meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis. Satria resmi diwisuda di University of Kuala Lumpur Malaysia, Sabtu (16/11).

Gelar tersebut diperoleh Antonius setelah menyelesaikan disertasi dengan judul 'Educational Pathways to Entrepreneurship: Unveiling the Correlations between Education, Intention and Commitment among Undergraduate Students in Indonesia'.

"Saya mengapresiasi kelulusan ini, menambah dosen S3 UWM berkualifikasi doktor jumlahnya sekitar 21 persen dari jumlah dosen UWM. Ini di atas rata-rata nasional. Semangat studi lanjut dosen UWM kini sangat tinggi," kata Rektor UWM, Prof Edy Suandi Hamid, Minggu (17/11).

Dalam penelitiannya, Antonius mengkaji hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat serta komitmen berwirausaha di kalangan mahasiswa Indonesia. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan sebagai

jalan strategis dalam mengurangi tingkat penga-



KR-Istimewa

Antonius Satria Hadi PhD

ngguran di Indonesia.

"Pendidikan kewirausahaan dapat mendorong mahasiswa untuk menciptakan nilai dan inovasi dalam kegiatan berwirausaha, sehingga mampu mengatasi permasalahan ekonomi secara mandiri tanpa bergantung pada pemerintah," kata Antonius Satria.

Dalam kesempatan itu Antonius juga memperkenalkan teori baru yang dinamakan The Vortex Model of Entrepreneurship. Teori itu diharapkan mampu memperkaya kajian akademis dalam bidang manajemen bisnis dan kewirausahaan. Teori

tersebut menawarkan pemahaman baru mengenai bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap, norma subjektif dan kendali perilaku yang mempengaruhi niat serta komitmen berwirausaha mahasiswa.

Dengan raih gelar doktor ini, Antonius berharap dapat berkontribusi lebih dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan di Indonesia serta memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah dan institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan jumlah wirausahawan muda di tanah air. (Ria)-d

# EKONOMI



## Aku SDM Bermartabat dan Hebat!

**KETIKA** saya mewawancarai seorang pencari kerja, ia terpancing dengan pertanyaan saya. Terlontrai sebuah pengakuan, bahwa dalam waktu 3 bulan ia sudah pindah kerja 7x. Pasti mengejutkan, bukan? Menjawab berbagai pertanyaan saya, ia bercerita, bahwa begitu ia merasa tak cocok atau tidak betah, maka ia langsung resign alias undur diri! Ia mengaku bahwa ada perusahaan di mana ia bekerja baru seminggu. Bahkan yang terakhir hanya 2 hari dan langsung cabut. Saya bertanya: "Lho, ini benar-benar aneh! Mestinya tidak Anda ceritakan, loh... karena justru membuat Anda sulit diterima".

Si Pencari kerja langsung terdiam. Ia tak menyadari, bahwa sikap berterus terangnya justru menggagalkan untuk diterima.

Yaaa... begitulah realita dunia kerja kita. Yang ingin saya bahas yaitu, bagaimana sih karyawan bisa merasa bahagia di tempat kerja?

Menurut pengalaman saya, dan juga dari berbagai sumber, bahwa: Ada 8 kiat atau disebut juga hasta marga untuk menemukan kebahagiaan di tempat kerja. *Wuih...* Pasti ingin tahu, kan? Apa itu ya?

1. Bersyukur, bahwa kita bisa diterima bekerja.
  2. Menanamkan keyakinan, bahwa di perusahaan ini kita akan betah dan bisa berprestasi.
  3. Mengembangkan lingkaran sosial. Artinya kita memperkenalkan diri kepada teman-teman di perusahaan baru itu. Adakan acara bersama seberapa kita bisa.
  4. Mencari peluang untuk berkembang. Pelajari posisi apa saja yang bisa kita capai, dengan pengamatan dan bertanya kepada mereka yang mengerti atau menguasai.
  5. Meng 'audit' atau mengevaluasi tindakan yang telah kita lakukan selama ini. Mana yang mengurus tenaga, mana yang bisa dilaksanakan dan mampu menambah semangat kita.
  6. Lakukan olah raga pagi meski hanya sebentar, agar *fit fresh fun!*
  7. Miliki etos kerja profesional abad 21, seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, kreatif, inovatif, loyal, berdedikasi dan beretika.
  8. Belajar sepanjang masa. Baik dari membaca, menonton, berorganisasi atau mengikuti media yang memberi kita informasi dan motivasi.
- Last but not least*, selalu yakin: Hari ini lebih baik dari kemarin. Dan besok lebih baik dari hari ini!
- Ayo, pembaca dan Anda semua, hindari jadi kutu loncat! Kembangkan motivasi dan terus ikuti inovasi! Syukuri semua tugas dan pekerjaan kita! Katakan pada diri dengan bangga: "Aku SDM bermartabat. Aku bukan kutu loncat! Aku berprestasi dan selalu kembangkan diri. Kita teriakkan penuh semangat, yuk "Aku SDM bermartabat dan hebat!" □-d

## BANYAK FITUR DAN PROGRAM KHUSUS

# BYOND by BSI Raih Respons Positif Pasar

**JAKARTA (KR)** - Kehadiran Super App terbaru dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yaitu BYOND by BSI mendapat respons positif dari masyarakat. Hal ini tercermin dari peningkatan signifikan jumlah unduhan, pengguna aktif dan transaksi harian yang meningkat dua kali lipat sejak pertama kali hadir di layanan App Store dan Play Store pada 22 Oktober 2024.

Direktur Utama BSI Hery Gunardi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada masyarakat yang telah antusias menyambut kehadiran BYOND yang merupakan hasil inovasi digital BSI. Pihaknya berkomitmen akan terus menambah dan memperkuat fitur-fitur di BYOND agar dapat terus relevan untuk menjawab setiap kebutuhan nasabah, sebagaimana tagline BSI sebagai sahabat finansial, sosial, dan spiritual.

"Alhamdulillah, ini merupakan pencapaian luar biasa bagi BSI. Kami melihat tingginya minat masyarakat terhadap layanan digital berbasis syariah yang kami tawarkan melalui BYOND. Semuanya naik dua kali lipat sejak launching. Insya Allah, kami akan terus menjaga dan memperluas pertumbuhan ini dengan senantiasa memberikan layanan yang optimal melalui BYOND," kata Hery, Minggu (17/11).

Hery menegaskan, kehadiran BYOND merupakan wujud komitmen BSI untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan guna menciptakan kepuasan dan loyalitas nasabah. Selain itu, BYOND juga menanam-

kan upaya BSI dalam menghadirkan solusi layanan perbankan digital yang inklusif, modern, dan terintegrasi.

BYOND by BSI hadir dengan teknologi yang lebih baru dari pendahulunya, BSI Mobile. Selain pengkinian teknologi, SuperApp besutan BSI ini juga dilengkapi dengan modernisasi New UI/UX yang membuat tampilan aplikasi lebih fresh, re-branding, serta metode kerja baru dan ekosistem yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan nasabah.

Tidak hanya itu, BYOND juga diperlengkap dengan beragam program yang menarik untuk para nasabah. Seperti kemudahan dan potongan biaya dalam melakukan transaksi transfer dengan menggunakan BI Fast, layanan e-wallet, top up, juga transaksi-transaksi lainnya.

"Saat ini jumlah unduhan harian BYOND sudah lebih dari dua kali lipatnya unduhan harian BSI Mobile. Diharapkan nasabah yang masih menggunakan BSI Mobile dapat bermigrasi ke SuperApp BYOND by BSI karena memberikan banyak fitur-fitur baru dan tampilan yang lebih fresh, serta promo menarik," ucapnya.

Dikatakan, transformasi digital merupakan salah satu pilar utama strategi BSI untuk merespons era digital dan meningkatkan kinerja secara menyeluruh. Peluncuran BYOND by BSI juga menjadi milestone bersejarah bagi perjalanan BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia yang modern, digital dan inklusif.

Untuk meningkatkan *awareness* dan literasi ma-

sarakat terhadap BYOND by BSI, perseroan mengadakan *fun walk* dan berbagai macam kegiatan yang mendukung gaya hidup sehat dan aktivitas kreatif, yang dikemas dalam event BYONDAY Minggu (17/11) di kawasan

hari tanpa kendaraan bermotor *car free day (CFD)* Jalan Imam Bonjol hingga Parkir Selatan Senayan Jakarta. Pada acara BYONDAY, perseroan membawa semangat #SemuaJadiMudah yang merupakan tagline dari

SuperApp BYOND by BSI.

Hery mengatakan, perseroan berupaya untuk semakin mendekatkan SuperApp BYOND by BSI kepada nasabah dan masyarakat, setelah resmi diluncurkan secara pada 9 November 2024 lalu. (Lmg)-d



## Pertumbuhan Ekonomi DIY

**PERTUMBUHAN** ekonomi adalah peningkatan produksi barang dan jasa dalam perekonomian di suatu wilayah. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu indikator makroekonomi yang penting. Gerak roda perekonomian dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi.

Faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi bersumber dari sisi permintaan agregat dan penawaran agregat. Dari permintaan agregat, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat, investasi swasta baik asing maupun domestik, pengeluaran pemerintah dan net ekspor (selisih antara ekspor dan impor). Selanjutnya dari penawaran agregat dipengaruhi oleh faktor produksi berupa modal fisik, modal insani, modal finansial, modal sosial, modal alam-energi dan teknologi.

Berikut data pertumbuhan ekonomi wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia (lihat Tabel). Data triwulanan dari periode Triwulan I-2022 s/d Triwulan III-2024. Selama periode tersebut pertumbuhan ekonomi DIY dan Indonesia relatif berfluktuatif. Pertumbuhan terendah DIY pada 4,86% pada Triwulan IV-2023 dan pertumbuhan terendah Indonesia sebesar 4,94% pada Triwulan III-2023.

Pada periode Triwulan IV-2023 s/d Triwulan II-2024, pertumbuhan ekonomi DIY dibawah pertumbuhan ekonomi nasional. Selanjutnya pada Triwulan III-2024, pertumbuhan ekonomi DIY sebesar 5,05% lebih tinggi dari pertumbuhan Indonesia yang sebesar 4,95% (lihat Tabel). Jika dilihat dari periode Triwulan I-2022 s/d Triwulan III-2023, pertumbuhan ekonomi DIY lebih tinggi dari pertum-

Tabel Pertumbuhan Ekonomi DIY dan Indonesia 2022-2024

Periode	DIY (yoy)	Indonesia (yoy)
I-2022	5,22	5,02
II-2022	5,66	5,46
III-2022	6,20	5,73
IV-2022	5,53	5,01
I-2023	5,31	5,04
II-2023	5,17	5,17
III-2023	4,96	5,17
IV-2023	4,86	4,94
I-2024	5,04	5,04
II-2024	4,95	5,11
III-2024	5,05	4,95

Sumber: BPS (November 2024)

buhan ekonomi Indonesia, kecuali pada Triwulan II-2023 pertumbuhan ekonomi DIY dan Indonesia sama yaitu sebesar 5,17%.

Berdasarkan data BPS (2024), pada Triwulan III-2024 pertumbuhan ekonomi DIY terutama didorong oleh oleh sektor kontribusi (8,84%) dan sektor penyediaan akomodasi (7,67%). Dari sisi pengeluaran, penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB (8,89%) dan Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga/LNPRIT (7,96%).

Dalam kasus DIY, jika terdapat proyek infrastruktur dengan biaya yang relative tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan melonjak. Hal tersebut dapat dilihat pada saat pembangunan Bandara YIA, Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS), Pelabuhan Tanjung Adikarto, dan Fly Over Jombor. Pembangunan jalan tol yang sudah masuk wilayah DIY seharusnya juga dapat mendongkrak perekonomian DIY pada tahun mendatang. □-d

(Dr Y Sri Susilo, Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta dan Pengurus KADIN DIY).